

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Kasiram, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup> Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik guna mendapatkan suatu informasi ilmiah.<sup>2</sup> Berdasarkan jenis dan analisisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan juga untuk menemukan seberapa signifikan pengaruh dari variabel tersebut. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah sebagai variabel bebas (*variable independent*) dan harga saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai variabel terikat (*variable dependent*). Data variabel-variabel tersebut berupa angka yang nantinya akan dianalisis hubungannya menggunakan teori yang objektif.

---

<sup>1</sup> Ibid.

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 105.

<sup>3</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

## B. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sifatnya, jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Berdasarkan cara memperolehnya, jenis dan sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder karena diperoleh dari buku, internet berupa artikel, teori, laporan pemerintah, laporan keuangan publikasi perusahaan laporan keuangan publikasi perusahaan, dan lainnya.<sup>4</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa data historis harian harga saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yaitu melalui situs resmi PT Jasa Marga (Persero) Tbk, situs Investing.com yang merupakan situs web finansial global terpercaya yang menyediakan data harga saham historis PT Jasa Marga (Persero) Tbk berdasarkan periode tertentu, serta situs resmi Bank Indonesia (BI.go.id) yang menyediakan data historis nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat per harinya yang ditampilkan sebagai kurs jual dan kurs beli.

## C. Definisi Operasional Variabel

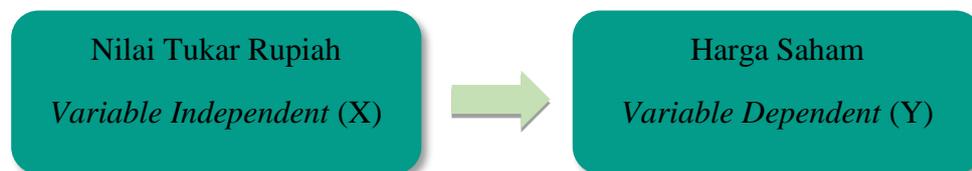
Dalam hal pengukuran variabel yang akan diteliti, tentunya diperlukan definisi yang menjadikan variabel penelitian bersifat operasional. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengukuran.<sup>5</sup> Definisi operasional mengartikan variabel yang diteliti secara detail tentang hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

---

<sup>4</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 88-89.

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 27.

Ada pun kerangka pemikiran dan variabel-variabel dari penelitian ini beserta definisi operasionalnya, yaitu sebagai berikut.



### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain yang pada umumnya berada dalam urutan waktu yang terjadi terlebih dahulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf “X”.<sup>6</sup> Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat dari periode Maret 2020 sampai Desember 2020.

Menurut Herlambang, nilai tukar rupiah adalah mata uang rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.<sup>7</sup> Pengukuran nilai tukar rupiah dalam penelitian ini menggunakan kurs tengah yaitu kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional yang telah ditetapkan oleh bank sentral pada saat tertentu.<sup>8</sup> Dengan menggunakan kurs tengah sebagai indikator nilai tukar maka dapat mengetahui harga relatif dari mata uang dua negara yang umum diperdagangkan di Indonesia. Untuk menentukan kurs tengah, maka digunakan rumus sebagai berikut.

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 57.

<sup>7</sup> Tery Herlambang, dkk, *Ekonomi Makro – Teori, Analisis, dan Kebijakan*, 4.

<sup>8</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi. In Teori Pengantar - Edisi Ketiga. Cetakan ke 21*, 411.

$$Kurs\ Tengah = \frac{Kb + Kj}{2}$$

Keterangan:

Kb : Kurs beli

Kj : Kurs jual

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf “Y”.<sup>9</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk harian yang diperoleh dari harga penutupan saham (*close price*) dari periode Maret 2020 hingga Desember 2020.

Harga saham adalah nominal yang tertera dan terjadi di pasar bursa kepada suatu emiten atas saham bagi investor sebagai hak kepemilikan saham pada waktu tertentu.<sup>10</sup> Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan, yaitu harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada akhir hari perdagangan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid., 58.

<sup>10</sup> A.Sakir, “Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia.

<sup>11</sup> Sawidji Widodoatmodjo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi*, 54.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Berasarkan pernyataan Sugiono, populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>12</sup> Sedangkan populasi yaitu seluruh objek atau subjek pada suatu wilayah tertentu dan memenuhi syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian atau seluruh unit atau individu dalam suatu lingkup yang nantinya akan diteliti.<sup>13</sup>

Adapun populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh data harga saham penutupan harian (*close price*) PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode Maret 2020 sampai Desember 2020. Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh data kurs dollar harian dan harga saham harian PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. yang diambil selama periode penelitian (Maret 2020 – Desember 2020), yaitu sebanyak 200 data. Dimana jumlah tersebut diambil berdasarkan jadwal perdagangan efek di pasar reguler Bursa Efek Indonesia yaitu hari Senin sampai Jumat selama pandemi Covid-19 berlangsung sejak Maret 2020.

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

<sup>13</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 75.

## 2. Sampel

Untuk mendapatkan sampel, perlu dilakukan tahapan tertentu yang diharapkan dapat menggambarkan populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan kondisi atau karakteristik tertentu yang nantinya akan digunakan untuk penelitian.<sup>14</sup>

Kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan sampel dapat diberlakukan pula untuk populasi. Sehingga, sampel yang ditentukan dalam penelitian harus benar-benar mewakili populasi dan harus dapat mengukur suatu variabel yang semestinya diukur (valid).<sup>15</sup>

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiono, sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh juga dapat disebut dengan sampel sensus.<sup>16</sup> Jadi, adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi penelitian yaitu seluruh data kurs dollar harian dan harga saham harian PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. yang diambil selama periode penelitian (Maret 2020 – Desember 2020, yaitu sebanyak 200 data).

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Menurut Hasan, metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang

---

<sup>14</sup> Ibid., 75.

<sup>15</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 81.

<sup>16</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 74.

diperoleh dari tempat penelitian, dapat berupa buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, atau catatan peristiwa.<sup>17</sup> Sedangkan dokumentasi sendiri menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>18</sup>

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai data nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat dan harga saham harian (*close price*) PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode Maret 2020 sampai Desember 2020.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data berdasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto, yaitu alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti untuk mempermudah pengumpulan data agar penelitian tersebut menjadi sistematis. Pembuatan instrumen penelitian harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukurannya.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi adalah benda tertulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Dokumen yang akan digunakan adalah data historis harga saham historis PT Jasa Marga (Persero) Tbk berdasarkan periode tertentu yang diperoleh dari situs Investing.com ([www.investing.com](http://www.investing.com)) yang merupakan situs web finansial

---

<sup>17</sup> Sudaryono et, al, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 41.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

<sup>19</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.*, 97.

global, serta data historis nilai tukar mata uang Indonesia terhadap dollar Amerika per harinya sebagai kurs tengah berdasarkan kurs jual dan kurs beli yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

### **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan usaha pengolahan data yang sudah tersedia secara statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuan dari analisis data antara lain:

1. Menggambarkan data dalam bentuk frekuensi, seperti grafik dan tabel agar mudah dipahami karakteristik datanya.
2. Menarik kesimpulan atau membuat induksi mengenai karakter populasi dari data yang diperoleh dari sampel. Kesimpulan yang dibuat biasanya berdasarkan estimasi atau dugaan, dan pengujian hipotesis.<sup>20</sup>

Metode analisis data adalah proses menyusun urutan data atau proses penyederhanaan data ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>21</sup> Setelah seluruh data variabel penelitian dikumpulkan dan telah disusun secara urut, kemudian akan dilakukan analisis data dengan metode ini untuk memperoleh data yang objektif dengan menggunakan analisis statistik untuk menguji dugaan sementara, yaitu mengenai ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham Jasa Marga. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data melalui metode analisis tersebut, yaitu:

---

<sup>20</sup> Ibid., 121-122.

<sup>21</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 29.

## 1. Metode Analisis Deskriptif

Ketika data-data telah terkumpul dan dikelompokkan, selanjutnya dilakukan pengujian statistik dan diinterpretasikan secara objektif melalui metode analisis deskriptif. Metode ini adalah usaha untuk mendeskripsikan beragam karakteristik data dari suatu sampel penelitian. Dalam analisis ini, data yang diolah per variabelnya.<sup>22</sup>

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan data ini bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak agar nantinya model regresi yang baik dapat terpenuhi. Ghozali menyatakan, uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>23</sup>

### b. Uji Autokorelasi

Guna mendeteksi apakah ada hubungan antara satu periode ( $t$ ) dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ), maka perlu dilakukan uji autokorelasi. Sehingga kemudian dapat dilakukan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>24</sup> Uji autokorelasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu di suatu periode dengan variabel sebelumnya.

---

<sup>22</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.*, 122-123.

<sup>23</sup> Sunjoyo, Rony Setiawan, dkk, *Apilkasi SPSS untuk Smart Riset - Program IBM SPSS 21.0* (Bandung: Alfabeta, 2013), 59.

<sup>24</sup> *Ibid*, 73.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari satu residual ke pengamatan lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot. Maka kriteria regresi dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik yang mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.<sup>25</sup>

d. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah program yang digunakan untuk menentukan linieritas distribusi nilai data yang diperoleh, Uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Jika hasilnya tergolong linier, maka data penelitian diselesaikan dengan analisis linier. Jika data tidak linier, lebih baik menggunakan Anareg non-linier untuk menyelesaikannya.

- 5) Jika nilai F-Statistik  $>$  F-Tabel, maka asumsi yang menunjukkan bahwa model linier ditolak.
- 6) Jika nilai F-Statistik  $<$  F-Tabel, asumsi yang menunjukkan bahwa model linier dapat diterima.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip Semarang, 2005), 105.

<sup>26</sup> Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 180.

### 3. Analisis Bivariat (Regresi Linier Sederhana)

Analisis tersebut dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi ini didasarkan pada hubungan variabel dependen satu dengan variabel independen satu lainnya.<sup>27</sup> Adapun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat / *Variable dependent* (harga saham)

a = Harga konstanta (harga Y jika X=0)

b = Harga koefisien regresi

X = Variabel bebas / *Variable independent* (nilai tukar rupiah)

### 4. Uji Koefisien Korelasi Sederhana (R)

Pengujian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar atau kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y yang mana variabel yang lainnya diasumsikan tetap atau sebagai variabel kontrol. Cara yang dapat digunakan pada uji koefisien korelasi ini adalah dengan metode *Pearson Correlation Product Moment*. Berdasarkan teori yang dinyatakan oleh Sugiono, koefien korelasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.<sup>28</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

<sup>27</sup> Dwi Priyatno, *5 Jam Olah Data dengan SPSS 17* (Yogyakarta: Andi, 2009), 40.

<sup>28</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*, 214.

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *pearson*

$x_i$  : Variabel independen (nilai tukar rupiah)

$y_i$  : Variabel dependen (harga saham)

$n$  : Banyak sampel penelitian

Dengan rumus tersebut akan diperoleh koefisien korelasi sehingga dapat diketahui kekuatan pengaruh diantara kedua variabel. Rentang nilai  $r$  adalah dari -1 sampai +1 atau  $-1 \leq r \leq +1$ . Berdasarkan Sugiono, untuk menafsirkan besar nilai koefisien korelasi, diperlukan tabel pedoman koefisien korelasi untuk menginterpretasikan seberapa besar tingkat korelasi antara variabel yang ditentukan dari tingkat interval koefisiennya sebesar 0 sampai dengan 1, sehingga didapatkan hasil seperti sangat kuat, kuat, sedang, lemah, dan sangat lemah.<sup>29</sup> Sifat nilai koefisien korelasi antara positif (+) atau negatif (-), maka penjelasannya adalah sebagai berikut.

- a. Korelasi positif (+) artinya jika variabel  $X_1$  mengalami kenaikan, maka variabel  $X_2$  juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.
- b. Korelasi negatif (-) artinya jika variabel  $X_1$  mengalami kenaikan maka variabel  $X_2$  akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya.

Untuk menunjukkan suatu variabel memiliki hubungan atau tidak dan seberapa besar tingkat hubungannya maka dipergunakan pedoman dalam menentukan koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ibid., 216.

<sup>30</sup> Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAT Press, 2009), 104.

Tabel 3.7.1  
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan / Korelasi
0,00 - 0,199	Korelasi sangat lemah
0,20 - 0,399	Korelasi lemah
0,40 - 0,599	Korelasi sedang
0,60 - 0,799	Korelasi kuat
0,80 – 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif – Pedoman Koefisien Korelasi*.<sup>31</sup>

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji – t)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Parsial (Uji – t). Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menjelaskan mengenai seberapa besar pengaruh suatu variabel independen yang secara individual terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali, tujuan uji parsial regresi adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

<sup>31</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*, 214.

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.<sup>32</sup>

b. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa cocok garis regresi dengan data yang sebenarnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi mengukur persentase varians total dari variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen dalam garis regresi. Nilai  $R^2$  adalah antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil model regresi, dan semakin mendekati 0, variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>33</sup>

Koefisien determinasi adalah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai  $R^2$  antara 0 dan 1. Semakin dekat nilai  $R^2$  dengan 1, garis regresi yang ditarik menjelaskan 100% dari perubahan Y. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  sama dengan 0 atau mendekatinya, garis regresi tidak dapat menjelaskan perubahan Y.

---

<sup>32</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*, 84.

<sup>33</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 86.